

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah hal audit utama, komite audit, kompleksitas perusahaan, dan transaksi pihak berelasi memiliki pengaruh terhadap *audit fee* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2022 hingga 2024. Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengungkapan hal audit utama tidak berpengaruh terhadap *audit fee* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022 hingga 2024. Temuan ini berarti bahwa banyaknya hal audit utama yang diungkapkan auditor dalam laporan audit tidak berpengaruh terhadap *audit fee*.
2. Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit fee* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) selama periode 2022 hingga 2024. Hal ini disebabkan karena rapat komite audit yang semakin sering dapat mengindikasikan adanya hal-hal atau masalah yang cukup kompleks terjadi di dalam perusahaan. Untuk itu komite audit ingin proses audit dijalankan sampai dengan kualitas yang diinginkan tanpa melewati setiap prosedur audit sehingga membutuhkan biaya yang signifikan.
3. Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit fee* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022 hingga 2024. Temuan ini berarti semakin banyak jumlah anak/cabang yang dimiliki perusahaan maka *audit fee* akan semakin meningkat secara signifikan. Hal ini terjadi karena pekerjaan yang dilakukan oleh auditor menjadi lebih kompleks, dan risiko yang dihadapi oleh auditor juga lebih tinggi, sehingga membutuhkan waktu dan biaya untuk menyelesaikan tugasnya.
4. Transaksi pihak berelasi tidak berpengaruh terhadap *audit fee* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022 hingga 2024. Temuan ini berarti bahwa transaksi pihak berelasi yang

dilakukan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit fee*. Hal ini disebabkan auditor mungkin tidak menganggap transaksi pihak berelasi sebagai faktor risiko yang signifikan dalam penetapan biaya, atau klien transaksi pihak berelasi cenderung menuntut kualitas audit yang lebih rendah dengan fokus pada harga daripada *monitoring*.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

Penelitian ini memberikan kontribusi pada ranah teoritis dan panduan praktis bagi berbagai pemangku kepentingan. Secara teoritis, temuan bahwa kompleksitas perusahaan dan komite audit secara signifikan dan positif menentukan *audit fee* memperkuat teori keagenan dengan menggarisbawahi bahwa tingginya biaya pengawasan (*monitoring cost*) terkait langsung dengan kerumitan operasi dan kekuatan mekanisme pengawasan internal. Di sisi praktis, hasil ini memiliki implikasi penting bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) dimana auditor telah menjadikan kompleksitas perusahaan sebagai faktor penentu harga yang utama, karena semakin banyak jumlah anak/cabang secara nyata meningkatkan jam kerja dan risiko audit. Selain itu, KAP juga menggunakan tingkat aktivitas komite audit sebagai indikator permintaan klien akan kualitas audit yang lebih tinggi sehingga memicu peningkatan *audit fee*. Sementara itu, regulator baik IAPI atau OJK dapat mencermati bahwa HAU dan RPT tidak menunjukkan hasil signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa kewajiban HAU telah berhasil diadaptasi tanpa membebani biaya, namun juga menyiratkan perlunya pengawasan berkelanjutan terhadap risiko transaksi pihak berelasi yang mungkin belum sepenuhnya tercermin dalam penetapan *audit fee* di sektor energi.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam studi selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman dan memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

1. Periode penelitian hanya mencakup tiga tahun, yaitu dari tahun 2022 hingga 2024. Hal ini disebabkan oleh Standar Audit (SA) 701 mengenai

Pengomunikasian Hal Audit Utama (HAU) baru ditetapkan pada 13 Juli 2021.

2. Dalam mengakses data, ditemukan beberapa perusahaan sampel yang tidak melaporkan laporan keuangan dan laporan tahunannya di Bursa Efek Indonesia (IDX), serta tidak memiliki informasi lengkap mengenai data yang diperlukan, sehingga membatasi jumlah populasi yang dapat dianalisis.

#### 5.4 Saran

Penelitian ini memberikan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya untuk dapat dikembangkan ke dalam topik yang mencakup:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel independen lainnya mengingat nilai adjusted  $R^2$  sebesar 26.2% yang masih dibawah 50%.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel moderasi untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan pengamatan yang lebih luas agar dapat menganalisis pengaruhnya secara keseluruhan di perusahaan terbuka Indonesia sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam.

